



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya tingkat kebutuhan informasi di Jakarta membuat berkembangnya media massa di ibu kota ini. Media massa adalah sarana untuk menyampaikan suatu kejadian atau peristiwa dari berbagai sumber berita dan tempat (Sutardi:2007:73). Sehingga media massa mempunyai peranan penting bagi masyarakat yaitu sebagai penyalur informasi. Seiring berkembangnya jaman, munculnya ragam dari media massa menjadi pilihan untuk publik, mulai dari cetak, elektronik, dan online.

Kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada media itu sendiri menjadi suatu alasan mengapa publik memilihnya. Seperti media elektronik yang menyampaikan informasi secara cepat, tetapi mempunyai kekurangan beritanya tidak dapat diulang kembali. Sedangkan media cetak, informasi harus melalui proses pengeditan terlebih dahulu kemudian baru bisa disajikan kepada publik.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, penyebaran internet yang cepat telah mengubah baik kerja industry media maupun strategi keterlibatan warga. Media online telah berkembang dengan sangat

Berbeda halnya dengan media online yang pada saat ini sering digunakan masyarakat untuk mencari informasi. Hal tersebut didukung dengan maraknya penggunaan Hanphone dan adanya jaringan internet di tempat umum. Tetapi karena kebutuhan akan informasi itulah yang membuat beberapa masyarakat juga memilih beberapa media termasuk media cetak.

Meski dalam menyajikan informasi lebih lama dari media elektronik namun media cetak tetap memiliki penggemarnya atau dengan kata lain tidak begitu saja ditinggalkan. Tidaklah mungkin media cetak akan hilang ditelan atau digantikan oleh media elektronik. Sebab kehadiran media cetak bertalian erat dengan media elektronik.

Mana mungkin kebudayaan manusia hanya bersendikan kebudayaan mendengar dan menonton (Oetama:2001:55-56).

Seperti dengan media lainnya, umumnya media cetak memuat informasi seputaran kehidupan manusia baik dari segi politik, ekonomi dan sosial, hukum serta hiburan untuk seluruh golongan masyarakat. Yang termasuk media cetak nasional adalah koran, majalah, tabloid, buletin, jurnal dan news letter yang beredar secara nasional (Rahardi:2006:97).

Salah satu media cetak yang masih digemari dan menarik perhatian pembaca adalah majalah yang lebih membahas spesifik yaitu majalah AutoBild Indonesia dengan menyajikan segala informasi terkini mengenai kendaraan roda empat.

Majalah juga memiliki target pembaca yang jelas seperti majalah yang menyajikan informasi untuk kalangan anak muda yaitu majalah Hai atau majalah Hotgame yang khusus untuk membahas mengenai game, juga majalah yang membahas mengenai kendaraan roda empat yaitu AutoBild Indonesia dan lain-lain.

Majalah AutoBild Indonesia yang terbit setiap dua minggu sekali merupakan majalah yang memberikan panduan kepada pengguna mobil yang menyajikan informasi seputar mobil baru dan mobil bekas beserta asesorisnya. Meski bukan satu-satunya sebagai majalah yang memberikan informasi mengenai mobil, namun informasi yang dikemas dalam majalah ini menarik dan ditulis secara *feature*.

Definisi *feature* disebutkan sebagai cerita khas kreatif yang berpijak pada jurnalistik sastra tentang suatu situasi, keadaan, atau aspek kehidupan, dengan tujuan untuk memberi informasi dan sekaligus menghibur khalayak media massa (Sumadiria:2005:152).

Terbit pertama kali April 2003, Auto Bild merupakan Majalah franchise dari Jerman. Konten-konten yang terdapat dalam majalah ini dibuat khusus untuk customer guidance, pengetesan mobil baru, serta tips-tips perawatan mobil.

Dengan tagline-nya “Customer Guidance”, majalah Auto Bild merupakan media yang membantu para pemilik kendaraan roda empat dalam memberikan informasi secara akurat mengenai mobil tersebut.

AutoBild Indonesia mengemas tulisannya secara *feature*, dengan begitu menjadikan suatu hal yang menarik dimana penggunaan bahasa yang ringan dan mudah dibaca oleh pengguna mobil baik dari kalangan bawah, menengah atau atas.

Melalui *feature*, latar belakang suatu masalah dapat diungkap lebih jauh. Wartawan dapat menjelaskan mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*) suatu peristiwa, menerangkan sebab akibat antara dua fakta atau lebih. *Feature* juga lebih leluasa memaparkan duduk perkara suatu persoalan. (Zaenuddin:2011:164).

Tidak berbeda pada pemberitaan informasi pada umumnya yang membutuhkan wawancara sehingga tidak rekayasa dalam menyajikan informasi. Namun, *feature* dikemas semenarik mungkin dan membuat pembaca lebih merasakan nyamannya saat membacanya.

Majalah ini juga menyediakan gambar-gambar menarik disamping penulisan informasi seputar kendaraan roda empat. *Feature* yang terdapat di majalah AutoBild Indonesia juga faktual dan ringan sehingga dikemas secara menarik dan membuat pesan yang disampaikan tepat sasaran kepada pembaca.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis yang melakukan kerja magang di Majalah AutoBild Indonesia memiliki tujuan agar mengetahui tentang informasi atau beberapa hal mengenai kendaraan roda empat. Khususnya mengenai seputar tips pada mobil dan pemberitaan aktual. Seperti yang telah diajarkan di Universitas, penulis ingin mengembangkan kemampuan bekerja dalam hal jurnalistik.

Selain itu penulis juga ingin mengembangkan pengetahuan dan kemampuan menulis. Karena penulis merasakan perbedaan ketika diajarkan melalui teori, hal ini yang membuat penulis ingin merasakan bagaimana penulis meliput secara langsung dan mewawancarai narasumber di tempat.

Maksud tujuan magang penulis juga terkait syarat kelulusan mata kuliah *internship* yang diambil pada semester delapan.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang dimulai tanggal 16 Juli 2012 hingga 28 September 2012. Jam kerja di kantor AutoBild Indonesia sebenarnya dimulai pukul 10.00 pagi sampai dengan 18.00 namun pemimpin redaksi membebaskan jika ingin masuk lebih awal. Kerja magang dimulai hari senin hingga jumat namun jika penulis mendapat undangan atau wawancara pada hari sabtu atau minggu, penulis tetap meliput atau mewawancarai namun tidak setiap minggunya mendapat undangan pada hari tersebut.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut beberapa prosedur yang dilakukan penulis dalam melaksanakan kerja magang di Kompas Gramedia:

Pertama Mahasiswa mencari beberapa perusahaan untuk melaksanakan kerja magang, salah satunya Kompas Gramedia.

Kedua Mahasiswa mengirimkan surat lamaran magang termasuk di dalamnya CV, transkrip nilai, pas foto dan beberapa portofolio tugas perkuliahan terkait jurnalistik kepada Kompas Gramedia.

Ketiga Mahasiswa kemudian menghubungi pihak HRD dari Kompas Gramedia Majalah untuk keputusan penerimaan kerja magang.

Keempat Sebelum kerja magang, mahasiswa mengikuti bimbingan kerja magang yang diadakan universitas.

Kelima Mahasiswa kemudian dikabarkan melalui telepon oleh pihak HRD dari Kompas Gramedia Majalah, Bapak Johny H. Kakiay untuk datang ke kantor terkait keputusan magang.

Keenam Setelah mendapat keputusan penerimaan magang, kemudian Pemimpin Redaksi mewawancarai mahasiswa yang setelah itu diberikan surat pengantar yang menyatakan bahwa mahasiswa akan melakukan kerja magang di redaksi AutoBild Indonesia.

Ketujuh Mahasiswa mendapatkan Form Kartu Kerja Magang, Form Penilaian Kerja Magang, Form Kehadiran Kerja Magang, dan Form Laporan Realisasi Kerja Magang dari universitas setelah memperlihatkan surat penerimaan magang dari pihak HRD Kompas Gramedia Majalah.

Kedelapan Mahasiswa melakukan kerja magang serta melaksanakan tugas-tugas yang diberikan redaksi khususnya dibawah bimbingan Mas Dhani Eka Saputra selaku mentor selama mahasiswa kerja magang di Majalah AutoBild Indonesia.

Kesembilan Setelah kerja magang yang dilakukan mahasiswa selesai, mahasiswa menyerahkan form penilaian kerja magang untuk diisi oleh mentor mahasiswa yang kemudian hasilnya diberikan kepada universitas.

Kesepuluh Mahasiswa melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing magang, Bapak Indiwani Seto W.W., M. Si, untuk membuat laporan kerja magang.

Kesebelas Setelah laporan kerja magang selesai dikerjakan, hasilnya kemudian diberikan kepada Mas Dhani Eka Saputra selaku pembimbing lapangan dari redaksi Majalah AutoBild Indonesia.

Keduabelas Usai diterima oleh pembimbing lapangan, hasilnya ditandatangani yang tertera di surat persetujuan laporan kerja magang yang kemudian diserahkan kepada universitas. Laporan kerja magang yang disetujui oleh Bapak Indiwani Seto W.W., M. Si kemudian dipresentasikan pada saat ujian kerja magang.